

## PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PRAKTEK SISWA SD KELAS IV DAN V TENTANG CARA MENGGOSOK GIGI YANG BAIK DAN BENAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUKU BERGAMBAR DI SDN 2 BAUMATA TIMUR.

Leny Marlina A. Pinat<sup>1</sup>, Mery Novaria Pay<sup>2</sup>, Merniwati Sherly Eluama<sup>3</sup>, Rofidah Burhan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

E-mail: [erlanggasteven78@gmail.com](mailto:erlanggasteven78@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :07-05-2025

Revised : 26-05-2025

Accepted :03-06-2025

**Keywords:** Knowledge, Toothbrushing Practice, Picture Books, Elementary School Students, Health Education.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Praktik menyikat gigi, Buku bergambar, Siswa Sekolah Dasar, Pendidikan Kesehatan

DOI:10.62335

### ABSTRACT

*Background: Dental and oral health is still a problem in society that needs attention. This is indicated by the prevalence of the population with dental and oral problems in Indonesia according to Riskesdas 2018, which has increased sharply from 23.2% in 2007 to 57.6% in 2018. Dental and oral health problems are still a major concern among elementary school children, especially due to the lack of knowledge and proper tooth brushing practices. Objective: This study aims to determine the effectiveness of picture book media in improving knowledge and proper tooth brushing practices in grades IV and V at SDN 2 Baumata Timur. Method: the method used is a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The sample in this study was 40 students selected by total sampling. Results: Data were collected through a knowledge questionnaire and observation sheets for tooth brushing practices before and after intervention in the form of providing picture books. The results of the study showed an increase in the knowledge score and practice of brushing students' teeth after using picture book media. The average knowledge score increased from 50 to 77.5, and the practice of brushing teeth showed a more appropriate behavioral change according to the recommended brushing standards. The conclusion of this study is that picture book media is effective as an educational tool to improve students' understanding and skills in maintaining dental and oral health. It is recommended that similar media be used continuously in health learning in elementary schools.*

## ABSTRAK

Latarbelakang: Kesehatan gigi dan mulut masih menjadi permasalahan di masyarakat yang perlu diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan prevalensi penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut di Indonesia menurut Riskesdas 2018 mengalami peningkatan tajam dari 23,2% tahun 2007 menjadi 57,6% tahun 2018. Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi perhatian utama di kalangan anak usia sekolah dasar, terutama akibat kurangnya pengetahuan dan praktik menyikat gigi yang benar. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media buku bergambar dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa kelas IV dan V di SDN 2 Baumata Timur. Metode: metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang dipilih secara total sampling. Hasil: Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan lembar observasi praktik menyikat gigi sebelum dan sesudah intervensi berupa pemberian buku bergambar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada skor pengetahuan dan praktik menyikat gigi siswa setelah penggunaan media buku bergambar. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 50 menjadi 77,5, dan praktik menyikat gigi menunjukkan perubahan perilaku yang lebih tepat sesuai standar menyikat gigi yang dianjurkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media buku bergambar efektif digunakan sebagai alat edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Disarankan agar media serupa digunakan secara berkelanjutan dalam pembelajaran kesehatan di sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut masih menjadi permasalahan di masyarakat yang perlu diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan prevalensi penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut di Indonesia menurut Riskesdas 2018 mengalami peningkatan tajam dari 23,2% tahun 2007 menjadi 57,6% tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Gigi merupakan bagian dengan fungsi penting di dalam mulut sehingga perlu dijaga sejak awal masa pertumbuhan agar selalu sehat dan kuat, kemungkinan gigi dapat menyebabkan kerusakan kesehatan anggota tubuh lain, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Rama S, Suwargiani AA, Susilawati S, 2017). Gigi perlu di jaga kebersihannya, karena melalui organ ini berbagai kuman bisa masuk dan berkembang biak sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit termasuk penyakit gigi dan mulut. Gigi dan gusi yang rusak dan terabaikan dapat menimbulkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Bila gigi tidak dibersihkan dengan sempurna, maka sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang disebut plak, yaitu lapisan film tipis, lengket dan tidak berwarna. Jika tidak dibersihkan dengan melakukan

penyikatan gigi, akhirnya akan menghancurkan email gigi dan akhirnya menyebabkan gigi berlubang (Hilmiy RI, Anang, 2021).

Anak-anak usia sekolah dasar, khususnya kelas IV dan V, berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret (Piaget J, 2005). Pada tahap ini, anak cenderung memahami informasi dengan lebih baik jika disampaikan melalui media yang konkret, visual, dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran kesehatan gigi adalah buku bergambar. Buku bergambar dapat menyampaikan pesan edukatif secara visual dan naratif, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak (Sari, D. P., dan Yani A, 2021).

Buku bergambar mampu menarik perhatian karena tampilannya sangat digemari oleh kalangan anak-anak. Buku cerita bergambar memiliki fungsi yang dapat digunakan sebagai penghias dan pendukung dalam cerita yang dapat membantu memudahkan proses pemahaman terhadap isi buku tersebut. Buku bergambar merupakan suatu kesatuan cerita yang disertai dengan gambar-gambar. Melalui buku bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang akan disampaikan. Sehingga, buku bergambar dapat tergolong layak untuk digunakan sebagai media dalam proses belajar-mengajar bagi anak sekolah dasar (Izzati, L. & Y, 2020).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. perkembangan kognitif anak usia sekolah memiliki ciri khas tertentu yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya (Pinat,dkk,2023). Pengetahuan yang baik tentang bagaimana cara menyikat gigi baik dan benar dapat membuat anak terhindar dari berbagai macam penyakit gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik penting diajarkan dan diterapkan selama masa usia sekolah, semakin bertambah usia maka bertambah juga kesadaran dalam melakukan menggosok gigi (Gayatri R W, 2017).

SDN 2 Baumata Timur merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Kupang yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam aspek promosi kesehatan, terutama dalam hal pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mengetahui cara menggosok gigi yang benar, serta belum menjadikan kebiasaan menggosok gigi dua kali sehari sebagai bagian dari rutinitas harian. Hal ini tentu menjadi perhatian, mengingat kebiasaan buruk dalam perawatan gigi dapat berdampak pada timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut di kemudian hari, seperti karies, bau mulut, dan infeksi gusi (Rahmawati, Y., dan Yuliani N, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan **penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental** menggunakan desain **one group pretest-posttest**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media buku bergambar terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik siswa tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 orang. **Teknik Pengumpulan Data, Pengetahuan** siswa diukur menggunakan **kuesioner** pilihan ganda sebanyak 10 dengan perhitungan jawaban benar di beri nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, skor penilaian Baik 80- 100%,

Cukup 60 - 79%, Kurang <60%, sedangkan **praktik** siswa dinilai melalui **observasi langsung** menggunakan **lembar checklist observasi**, baik sebelum maupun sesudah intervensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada anak Sekolah Dasar Negeri dua Baumata Timur, yang berada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Hasil Penelitian

#### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa – siswi dengan cara total sampling sebanyak 40 orang responden. Karakteristik responden disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**

Karakteristik Responden		total	%
Usia	9-10	26	65
	11	14	35
Jenis Kelamin	Laki – laki	18	45
	Perempuan	22	55

Tabel 1 diketahui bahwa dari 40 responden bila dilihat berdasarkan usia terbanyak 9-10 tahun 26 orang dengan 65% , usia 11 tahun 14 orang dengan 35%. Sedangkan jenis kelamin responden yang mengisi kuisioner laki – laki sebanyak 18 orang (45%) dan perempuan 20 orang (55%).

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan media Buku Bergambar Tentang Cara Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar.**

Kriteria	Jenis Kegiatan			
	Sebelum	%	Sesudah	%
Baik	11	27.5	31	77.5
Sedang	20	50	9	22.5
Kurang	9	22.5	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa Pengetahuan siswa – siswi sebelum dilakukan penyuluhan tentang cara menggosok gigi kriteria sedang 50% dan sesudah dilakukan penyuluhan pengetahuan responden meningkat menjadi baik yakni 77,5%. Distribusi praktik siswa – siswi sebelum dan sesudah dibagikan buku bergambar tentang cara menggosok gigi yang benar disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Praktik Sebelum Dan Sesudah Dibagikan Buku Bergambar Tentang Cara Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar.**

Kriteria	Jenis Kegiatan		Sesudah	%
	Sebelum	%		
Baik	10	25	18	70
Sedang	12	30	12	30
Kurang	18	45	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa praktik siswa -siswi tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar sebelum demonstrasi menyikat gigi menunjukkan kriteria kurang sebanyak 45% dan sesudah praktik sebanyak menggosok gigi demonstrasi menyikat gigi kriteri baik 70%.

## 2. Pembahasan

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik siswa SD tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar, salah satu caranya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media buku bergambar dan demonstrasi menggosok gigi (Husna N dkk, 2019) . Penelitian yang dilakukan pada responden, untuk mengetahui pengetahuan dan praktik siswa dilakukan melalui pembagian kuisioner tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media buku bergambar dan demonstrasi menggosok gigi.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar reponden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55% dan sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45% (Tabel 1). Hal ini disebabkan karena jumlah anak perempuan dan laki-laki yang lahir di dunia relatif sama. Namun, ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan sedikit perbedaan dalam jumlah keduanya, seperti tingkat kematian bayi, preferensi jenis kelamin, faktor budaya, dan pola makan selama kehamilan. Selain jenis kelamin diketahui bahwa sebagian besar reponden berumur 9- 10 tahun 65%, dan sedangkan yang paling sedikit responden berumur 11 tahun sebanyak 35% (Tabel 2). Hal ini sesuai dengan standar usai pendidikan anak Sekolah Dasar kelas IV dan V di wilayah tersebut.

Data table 2, menunjukkan bahwa Pengetahuan Siswa – Siswi kelas IV dan V tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar sebelum penyuluhan dengan media buku bergambar dengan kriteria sedang berjumlah 50% karena siswa-siswa belum memahami tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar maupun manfaat dari menggosok gigi. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al, (2023) dimana sebelum dilakukan penyuluhan, anak belum memahami dengan benar manfaat dari menggosok gigi yang baik dan benar, meskipun sebagian besar anak sudah memiliki perilaku menggosok gigi 2 kali sehari akan tetapi masih terdapat kekeliruan pada waktu sikat gigi dan teknik menggosok gigi. Pengetahuan mengenai teknik menyikat gigi yang efektif berdampak pada kemampuan individu terhadap keterampilan menyikat gigi, keterampilan seseorang dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki melalui Tindakan atau praktek dalam keseharian. Perilaku yang didasari

oleh pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan gigi dapat memberikan dampak yang baik. Peningkatan pengetahuan dapat merubah cara berpikir, rutinitas, dan menciptakan keyakinan pada seseorang (Adam JDaZ RJ, 2022).

Hasil penelitian sesudah tindakan penyuluhan dan dibagikan media buku bergambar menunjukkan kriteria baik berjumlah 77.5%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V, memiliki minat dan pemahaman yang baik saat peneliti memberikan penyuluhan dengan menggunakan media buku bergambar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang media pembelajaran dalam hal ini media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar membaca karena didalamnya terdapat cerita yang menarik serta didukung dengan berbagai gambar-gambar yang berwarna dan imajinatif. Dengan gambar-gambar ilustrasi yang menarik siswa dapat mengasah daya imajinasi mereka. Hal ini tentunya menjadi solusi bagi peneliti dalam memberikan suatu materi melalui media buku cerita bergambar, sebab siswa pada rentang usia 7-12 tahun lebih cenderung menyukai hal-hal dengan gambar ilustrasi yang menarik (Ansari I, Sujarwo, 2022). Penyuluhan dengan menggunakan buku bergambar sangat efektif untuk upaya dalam peningkatan pengetahuan anak usia sekolah yang terbukti dalam kegiatan penyuluhan kelas V di MIN 13 Aceh Besar (Niakurniawati dkk. 2022).

Berdasarkan hasil penelitian pada table 3, menunjukkan bahwa ada perbedaan antara praktik siswa siswi tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar sebelum dan sesudah dibagikan media buku bergambar, dimana sebelum praktik menggosok gigi, diperoleh kriteria kurang yakni 45% dan sesudah dibagikan media serta demonstrasi menggosok gigi diperoleh hasil 70% kriteria baik. Hal ini karena siswa-siswi masih banyak yang kurang terampil dalam praktik menggosok gigi yang baik dan benar. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu tentang media Buku Bergambar bermanfaat untuk meningkatkan praktik menggosok gigi pada siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang signifikan antara peningkatan pengetahuan menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p$  value= 0,000) (Widyastuti RN, 2015). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa responden sudah mampu memahami isi dari buku bergambar dengan tingkat rata – rata sudah baik hasil ini sesuai dengan penelitian mengatakan bahwa media buku bergambar dapat meningkatkan pola pikir anak -anak dan menumbuhkan daya fantasi dan kreatifitas yang dimiliki oleh anak – anak yang dapat mempengaruhi tingkat penguasaan materi yang harus dikuasai (Ramadhani PY dkk,2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada murid kelas IV dan V SDN2 Baumata Timur, tingkat pengetahuan semula dengan kriteria sedang menjadi baik dan praktik menggosok gigi kurang menjadi baik. Disarankan kepada tenaga Kesehatan gigi, guru/pihak sekolah untuk dapat menggunakan media buku bergambar dalam pembelajaran karena media ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam upayaelihara diri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemekes Kupang, yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam JDaZ RJ. Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. *Indones J Public Health Community Med.* 2022;3(1):001–7.
- Ansari I, Sujarwo. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas Ii Sdit Syifaurrehman Kecamatan Patumbak. *J Pendidik dan Penelit Pendidik.* 2022;4(2):273–89.
- Hilmiy RI, Anang. Hubungan Pengetahuan kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Plak Gigi. *Kesehatan [Internet].* 2021;10(2):59–66. Available from: [http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/1673/1/Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Karies.pdf](http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/1673/1/Hubungan%20Pengetahuan%20dengan%20Kejadian%20Karies.pdf)
- Husna N dkk. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, Vol 6(1), pp. 51. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4408>.
- Izzati, L. & Y (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472–481. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/486/431>.
- Kemendes RI. Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Vol. 53, Laporan Nasional Riskesdas 2018. 2018. p. 154–65.
- Niakurniawati dkk. (2022). Sogi Image Book Media As an Effort To Increase Knowledge and the Practice of Brushing Teeth. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, Vol. 3(2), pp. 74–78. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i2.733>.
- Piaget J (2005). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Pinat, Leny Marlina A. Pay, Mery Novaria, Eluama, Merniwati Sherly Christina N. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. *SENTRI J Ris Ilm.* 2023;2(4):1275--1289.
- Puteri, A. D., Yuristin, D., & Isnaeni, L. M. A. (2023). Hubungan Perilaku Anak dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Dentis pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 012 Tambang. *Indonesian Journal of ...*, 1(4), 23–31. <https://multidisiplin.com/index.php/ijme/article/view/15>
- Rahmawati, Y., dan Yuliani N (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 45–52.
- Rama S, Suwargiani AA, Susilawati S. Perilaku anak sekolah dasar daerah tertinggal tentang pemeliharaan kesehatan gigi. *Underdeveloped area elementary school children's behaviour towards dental health care*. *J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran.* 2017;29(2):115–23.
- RW. Gayatri. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak SDN Kauman 2 Malang. *Journal of Health Education.* 2017;2(2), 201–210. Doi: <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.22612>.

- Ramadhani PY dkk. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” SD Kelas II. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 4(2), pp. 509–517. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1307>.
- Sari, D. P., dan Yani A (2021). Efektivitas Buku Bergambar dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 112–120.
- Widyastuti RN (2015). Pengaruh Media Buku Bergambar Sogi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa MIN. Universitas Negeri Semarang.